BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2019). Dan pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014).

Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, dan lainnya.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memahami secara mendalam bagaimana strategi *digital marketing* dalam promosi sekolah di MTsN 2 Padang Pariaman. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual bagaimana strategi *digital marketing* diterapkan oleh pihak sekolah dalam kegiatan promosi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Setting Penelitian

Penelitian akan dilakukan di MTsN 2 Padang Pariaman yang terletak di Rimbo Dulang-Dulang, Kenagarian. Pauh Kambar, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat. Dan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli s/d September 2026.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Menurut Arikunto (2010), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data primer, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (Undari Sulung & Mohamad Muspawi, 2024).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan informan Kepala Sekolah dan Wakil Humas MTsN 2 Padang Pariaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet (Undari Sulung & Mohamad Muspawi, 2024). Data sekunder ini merupakan penunjang dari sumber data yang pertama.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah

a. Dokumen, arsip, konten resmi sekolah diakun media sosial MTsN 2 Padang Pariaman baik berupa foto atau video yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.
b. Buku-buku yang berfungsi sebagai literatur dan referensi untuk penulis.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau

penelitian (Zainuddin Iba & Aditya Wardhana, 2023). Teknik pengumpulan data ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Wawancara melibatkan interaksi langsung dengan semua pihak yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan juga untuk memperoleh informasi mendalam mengenai strategi *digital marketing* dalam promosi sekolah yang dilakukan.

   Menurut Estcrberg (2002), terdapat tiga jenis wawancara, yaitu:

   a. Wawancara terstruktur, adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul informasi sudah jelas mengenai data yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, sebelum wawancara dilakukan, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar

UIN IMAM BONJOL PADANG

pertanyaan yang telah ditulis beserta opsi jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya.

b. Wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, pelaksanaan lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah secara lebih terbuka, di mana orang yang diwawancarai diajak untuk memberikan pendapat dan gagasan mereka. Peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur. adalah jenis wawancara yang lebih bebas, tanpa mengikuti panduan wawancara yang lengkap dan sistematis. Pedoman yang digunakan hanya sebagai gambaran umum tentang topik yang akan dibahas.

Dalam wawancara, peneliti memberikan pertanyaan dan mendengarkan jawaban dari orang yang diwawancarai. Wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, karena wawancara ini lebih bersifat terbuka, dan fleksibilitas. Teknik wawancara semi terstruktur ini menggunakan panduan pertanyaan (*interview guide*) tetapi tetap memberi kebebasan narasumber atau pihak yang di wawancarai untuk mengeksplorasi jawaban secara lebih mendalam. Yang akan diwawancarai ini tentang:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1) Kepala sekolah tentang tahap evaluasi rutin
2) Wakil humas tentang tahap perencanaan konten, kolaborasi, pemanfaatan tren digital dan evaluasi rutin.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematik dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi (Purba dkk, 2025). Jenis observasi berdasarkan pada keterlibatan peneliti terdiri dari observasi partisipatif dan observasi non partisipatif (Hasanah, 2016).

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Observasi Non Partisipatif

Kalau dalam observasi partisipatif peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipatif peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Pada kedua jenis observasi tersebut, penulis menggunakan tipe obsevasi non partisipatif. Bahwa observasi non partisipatif peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian, baik berupa prosedur atau peraturan-peraturan laporan hasil pekerjaan yang di terbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Data dikumpulkan dari dokumen atau sumber tertulis lainnya, seperti laporan, catatan, buku, dan arsip yang berhubungan dengan penelitian (Zainuddin Iba & Aditya Wardhana, 2023).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pada penelitian ini, penulis menggunakan alat untuk pengumpulan data berupa handphone untuk mengambil gambar ataupun merekam suara hasil wawancara dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan wakil humas. Dokumentasi yang diambil berupa tangkapan layar (*screenshot*) akun media sosial sekolah, foto kegiatan,

dan dokumen pendukung strategi *digital marketing* dalam promosi sekolah di MTsN 2 Padang Pariaman.

E. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data, Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan media atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data sehingga proses pengolahan data dapat lebih mudah dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam memilih data dan informasi yang diperlukan dengan cara bertanya, mendengarkan, mengumpulkan, dan meminta apa yang terdapat di lapangan. Data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan keterangan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang berperan dalam merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan penelitian. Selain itu, digunakan instrumen pendukung berupa:

1. Pedoman wawancara untuk menggali informasi dari strategi *digital marketing* dalam promosi sekolah.
2. Pedoman observasi, metode pengumpulan informasi dengan cara mengamati melalui media sosial. Memantau aktivitas dan tampilan pada akun media sosial resmi MTsN 2 Padang, hal-hal yang diamati meliputi konsistensi jadwal unggahan, keaktifan fitur *live streaming*,

UIN IMAM BONJOL PADANG

respons/interaksi publik pada kolom komentar, hingga adaptasi tren konten digital yang diterapkan madrasah.

3. Pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis, tangkapan layar (*screenshot*) akun media sosial sekolah, foto terkait promosi sekolah.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data mengacu pada metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, andal, dan mewakili fenomena yang diteliti.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Wijaya (2018), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam data, dapat dipercaya jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan, sehingga sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh peneliti.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data, dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang

berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data, misalnya data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi data dapat dipercaya. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel (Wiyanda Vera Nurfajriani, 2024).

Dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai strategi *digital marketing* dalam promosi sekolah yang menggunakan instrumen wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi, jenis triangulasi yang peneliti terapkan adalah triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik data yang diperoleh dari tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dengan informan (Kepala Madrasah dan Waka Humas), observasi digital terhadap aktivitas media sosial serta proses produksi konten, serta dokumentasi berupa tangkapan layar (*screenshot*) postingan dan arsip madrasah. Apabila temuan dari hasil wawancara selaras dengan hasil pengamatan observasi di media sosial dan didukung oleh dokumen resmi, maka data tersebut dinyatakan memiliki kredibilitas yang tinggi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan judul penelitian "Strategi *Digital Marketing* dalam Promosi Sekolah di MTsN 2 Padang Pariaman"**,** peneliti menerapkan

pendekatan analisis data induktif. Pendekatan induktif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam realitas empiris mengenai pelaksanaan strategi *digital marketing* dalam promosi sekolah tanpa bermaksud menguji hipotesis terhadap teori tertentu. Peneliti menghimpun fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara observasi dan dokumentasi, kemudian mengonstruksikannya menjadi temuan dan kesimpulan yang bersifat umum. Menurut Sugiyono (2019), penalaran induktif memungkinkan munculnya pemahaman baru yang didasarkan pada konteks lokal (*local context*) dan data autentik yang ditemukan selama proses penelitian. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

   Reduksi data yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal hal yang penting.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah upaya mengorganisasikan data yakni menjalani (kelompok) data yang satu dengan kelompok data lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Nurrisa & Hermina, 2025).

UIN IMAM BONJOL
PADANG